

## ABSTRAK

Lama menderita sakit diabetes melitus merupakan masalah pada lansia, banyak kekhawatiran yang menimbulkan munculnya depresi. Dalam hal ini saat menerima vonis menderita diabetes melitus harus menerima kenyataan serta diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan penyakitnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara lama menderita sakit diabetes melitus dengan tingkat depresi pada lansia.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 20 lansia yang menderita sakit DM. Sampel sebanyak 19 lansia yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen lama menderita sakit diabetes melitus dan variabel dependen tingkat depresi. Instrumen yang di gunakan adalah kuesioner. Data di analisis dengan uji korelasi *Rank Spearman* = 0,05.

Hasil penelitian sebagian besar (52,6%) responden mengalami lama menderita sakit DM, hampir setengahnya (42,1%) responden mengalami tingkat depresi berat, hasil uji korelasi *Rank Spearman* = 0,005 sehingga  $<$  maka  $H_0$  di tolak berarti ada hubungan antara lama menderita sakit diabetes melitus dengan tingkat depresi pada lansia.

Simpulan dari penelitian ini bahwa lama menderita sakit DM ada hubungannya dengan tingkat depresi. Perawat diharapkan dapat memberikan informasi tentang metode penurunan tingkat depresi pada lansia yang mengalami lama menderita sakit DM sehingga termotivasi untuk mempertahankan nilai kenormalan depresi.

**Kata Kunci: Diabetes Melitus, Tingkat Depresi**